

## DAFTAR TABEL

3.1	Contoh tabel pengukuran dengan flow 4 lpm dengan PEEP 5 mode non invasif	30
3.2	Defenisi Operasional	35
3.3	Input data mentah dengan pengaturan flow 4 lpm	39
3.4	Contoh tabel hasil analisis dengan pengaturan flow 4 lpm	40
4.1	Spesifikasi oksigen analyzer VN 202	45
4.2	Spesifikasi oksigen analyzer Max O <sub>2</sub> <sup>+</sup> maxtec	46
4.3	Spesifikasi Blend FiO <sub>2</sub> Sechrist 3500 HL	50
4.4	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 4 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	54
4.5	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 4 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	55
4.6	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 5 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	57
4.7	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 5 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	58

4.8	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 6 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	59
4.9	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 6 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	60
4.10	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 7 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	61
4.11	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 7 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	62
4.12	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 8 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	63
4.13	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 8 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	65
4.14	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 4 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	66
4.15	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 4 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	67
4.16	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 5	69

	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	
4.17	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 5	70
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	
4.18	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 6	71
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	
4.19	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 6	72
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	
4.20	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 7	73
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	
4.21	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 7	74
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	
4.22	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 8	76
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	
4.23	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 8	77
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	
4.24	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 4	78
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	

	mode invasif pada alat 1	
4.25	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 4 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	79
	mode invasif pada alat 2	
4.26	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 5 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	80
	mode invasif pada alat 1	
4.27	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 5 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	81
	mode invasif pada alat 2	
4.28	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 6 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	83
	mode invasif pada alat 1	
4.29	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 6 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	84
	mode invasif pada alat 2	
4.30	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 7 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	85
	mode invasif pada alat 1	
4.31	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 7 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	86
	mode invasif pada alat 2	
4.32	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 8 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	87
	mode invasif pada alat 1	
4.33	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 8	88

	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	
4.34	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 4	90
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	
4.35	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 4	91
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	
4.36	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 5	92
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	
4.37	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 5	93
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	
4.38	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 6	94
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	
4.39	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 6	95
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 2	
4.40	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 7	97
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode invasif pada alat 1	
4.41	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 7	98
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	

	mode invasif pada alat 2	
4.42	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 8 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	99
	mode invasif pada alat 1	
4.43	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 8 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	100
	mode invasif pada alat 2	
4.44	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 4 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	102
	mode non invasif pada alat 1	
4.45	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 4 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	103
	mode non invasif pada alat 2	
4.46	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 5 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	104
	mode non invasif pada alat 1	
4.47	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 5 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	105
	mode non invasif pada alat 2	
4.48	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 6 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	106
	mode non invasif pada alat 1	
4.49	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 6 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	107
	mode non invasif pada alat 2	
4.50	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 7 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	109

	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 1	
4.51	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 7	110
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 2	
4.52	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 8	111
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 1	
4.53	Pengukuran Konsentrasi 30% pada Flow 8	112
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 2	
4.54	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 4	114
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 1	
4.55	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 4	115
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 2	
4.56	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 5	116
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 1	
4.57	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 5	117
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 2	
4.58	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 6	118
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	

	mode non invasif pada alat 1	
4.59	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 6 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	119
	mode non invasif pada alat 2	
4.60	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 7 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	121
	mode non invasif pada alat 1	
4.61	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 7 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	122
	mode non invasif pada alat 2	
4.62	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 8 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	123
	mode non invasif pada alat 1	
4.63	Pengukuran Konsentrasi 40% pada Flow 8 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	124
	mode non invasif pada alat 2	
4.64	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 4 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	126
	mode non invasif pada alat 1	
4.65	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 4 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	127
	mode non invasif pada alat 2	
4.66	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 5 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	128
	mode non invasif pada alat 1	
4.67	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 5	129

	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 2	
4.68	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 6	130
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 1	
4.69	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 6	131
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 2	
4.70	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 7	133
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 1	
4.71	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 7	134
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 2	
4.72	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 8	135
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 1	
4.73	Pengukuran Konsentrasi 50% pada Flow 8	136
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 2	
4.74	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 4	137
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm mode non invasif pada alat 1	
4.75	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 4	138
	lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	

	mode non invasif pada alat 2	
4.76	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 5 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	140
	mode non invasif pada alat 1	
4.77	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 5 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	141
	mode non invasif pada alat 2	
4.78	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 6 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	142
	mode non invasif pada alat 1	
4.79	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 6 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	143
	mode non invasif pada alat 2	
4.80	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 7 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	144
	mode non invasif pada alat 1	
4.81	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 7 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	145
	mode non invasif pada alat 2	
4.82	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 8 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	147
	mode non invasif pada alat 1	
4.83	Pengukuran Konsentrasi 60% pada Flow 8 lpm dengan PEEP 5cm, 6cm dan 7cm	148
	mode non invasif pada alat 2	
4.84	Hasil pengukuran 30% rata - rata pada	149

	output Blend dan Breathing mode invasif pada alat 1	
4.85	Hasil pengukuran 30% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode invasif pada alat 2	149
4.86	Hasil pengukuran 40% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode invasif pada alat 1	151
4.87	Hasil pengukuran 40% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode invasif pada alat 2	152
4.88	Hasil pengukuran 50% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode invasif pada alat 1	154
4.89	Hasil pengukuran 50% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode invasif pada alat 2	154
4.90	Hasil pengukuran 60% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode invasif pada alat 1	156
4.91	Hasil pengukuran 60% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode invasif pada alat 2	157
4.92	Hasil pengukuran 30% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode non	159

	invasif pada alat 1	
4.93	Hasil pengukuran 30% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode non invasif pada alat 2	159
4.94	Hasil pengukuran 40% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode non invasif pada alat 1	161
4.95	Hasil pengukuran 40% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode non invasif pada alat 2	162
4.96	Hasil pengukuran 50% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode non invasif pada alat 1	164
4.97	Hasil pengukuran 50% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode non invasif pada alat 2	164
4.98	Hasil pengukuran 60% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode non invasif pada alat 1	166
4.99	Hasil pengukuran 60% rata - rata pada output Blend dan Breathing mode non invasif pada alat 2	167
4.100	Pedoman Interpretasi Koefisien korelasi menurut sugiyono (2009;231)	169
4.101	Hasil pengukuran konsentrasi Oksigen 60% dengan perubahan flow dan PEEP	170

	5cm	
4.102	Hasil pengukuran konsentrasi Oksigen 30% dengan perubahan PEEP dan Flow 4lpm	171
5.1	Selisih settingan 30% pada mode invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 1	174
5.2	Selisih settingan 30% pada mode invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 2	175
5.3	Selisih settingan 40% pada mode invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 1	178
5.4	Selisih settingan 40% pada mode invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 2	179
5.5	Selisih settingan 50% pada mode invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 1	182
5.6	Selisih settingan 50% pada mode invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 2	183
5.7	Selisih settingan 60% pada mode invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 1	186
5.8	Selisih settingan 60% pada mode invasif	187

	dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 2	
5.9	Selisih setingan 30% pada mode non invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 1	190
5.10	Selisih setingan 30% pada mode non invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 2	191
5.11	Selisih setingan 40% pada mode non invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 1	194
5.12	Selisih setingan 40% pada mode non invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 2	195
5.13	Selisih setingan 50% pada mode non invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 1	198
5.14	Selisih setingan 50% pada mode non invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 2	199
5.15	Selisih setingan 60% pada mode non invasif dengan hasil pengukuran output Blend dan Breathing sirkuit pada alat 1	202
5.16	Selisih setingan 60% pada mode non invasif dengan hasil pengukuran output	203

	Blend dan Breathing sirkuit pada alat 2	
5.17	Hasil pembacaan pengukuran peneliti pada konsentrasi 60%	209
5.18	Hasil koreksi pembacaan pengukuran peneliti pada konsentrasi 60%	209
5.19	Hasil pengujian Korelasi antar variabel pada konsentrasi 30% dengan mode invasif	211
5.20	Hasil pengujian Korelasi antar variabel pada konsentrasi 40% dengan mode invasif	212
5.21	Hasil pengujian Korelasi antar variabel pada konsentrasi 50% dengan mode invasif	213
5.22	Hasil pengujian Korelasi antar variabel pada konsentrasi 60% dengan mode invasif	214